

**ANALISIS PSIKOLOGIS DALAM NOVEL “MENANTIMU DI UJUNG RINDU
(MENGAPA ALLAH MEMILIHKAN DIA UNTUKKU)”
KARYA RIRI ABDILLAH**

Erina Oktavia¹⁾, Muhamad Doni Sanjaya²⁾, Muhamad Rama Sanjaya³⁾

^{1) 2)} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan,
Universitas Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia

¹⁾erina@gmail.com, ²⁾donireni837@gmail.com, ³⁾Sanjayamuhamadrama@gmail.com

Diterima: 01 Juli 2022

Disetujui: 22 Februari 2023

Diterbitkan 03 Juni 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan psikologis dalam novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” karya Riri Abdillah. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis karya. Hasil penelitian menunjukkan adanya aspek psikologis dalam tokoh-tokoh yang terkandung dalam novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” karya Riri Abdillah. Aspek psikologis ditemukan dalam novel sebanyak tiga aspek. Aspek yang paling dominan dalam novel ini yaitu aspek psikologis id (*Is atau Es*) sebanyak tujuh kutipan. Hasil penelitian dalam novel psikologis dalam novel ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupan, dan pendidikan serta memperdalam teori yang berkaitan dengan Psikologis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa novel psikologis dalam novel dapat dijadikan acuan untuk kehidupan di masyarakat yang mengandung tiga aspek psikologis.

Kata kunci: *psikologis, novel, kutipan, kehidupan, pendidikan*

Abstract

The purpose of this study is to describe the psychology of the novel "Waiting for You in Ujung Rindu (Why God Chosen Him for Me)" by Riri Abdillah. The method in this research is the descriptive method. This study uses a literary psychology approach. Data collection techniques used are documentation techniques and data analysis techniques using work analysis techniques. The study results indicate that there are psychological aspects contained in the novel "Waiting for You at the End of Longing (Why God Chosen Him For Me)" by Riri Abdillah. There are three psychological aspects found in the novel. The most dominant aspect in this novel is the psychological aspect of the id (Is or Es) as many as seven quotes. The results of research in psychological novels in this novel are expected to be useful in life and education, as well as deepening theories related to psychology. So, the psychological novel in the novel can be used as a reference for life in a society with three psychological aspects.

Keywords: *psychological, novel, quote, life, education*

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

DOI: <https://doi.org/10.32502/jbs.v7i1.4703>

Pendahuluan

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial, yang berada di sekeliling dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra lahir sebagai hasil kontemplasi pengarang terhadap fenomena yang ada. Sebagai karya fiksi, sastra memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja (Sanjaya, 2022).

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah, sastra lahir sebagai hasil kontemplasi pengarang terhadap fenomena yang ada (Sanjaya, Sanjaya & Mustika, 2021).

Karya sastra adalah fenomena unik dan juga fenomena organik. Di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi.

Makna dan fungsi ini sering kabur dan tidak jelas. Oleh karena itu, karya sastra memang syarat dengan imajinasi (Endraswara, 2011). Karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas penulis, yang sering dikaitkan dengan gejala-gejala kejiwaan, seperti: obsesi, kontemplasi, kompensasi, dan sublimasi, oleh karena itu karya sastra disebut sebagai salah satu gejala (penyakit) kejiwaan (Ratna, 2015). Karya sastra yang dihasilkan pengarang selalu memiliki karakter sebagai gambaran kejiwaan manusia yang diciptakan berdasarkan pengalaman dan pengamatannya baik dialami secara langsung maupun dari lingkungan terdekatnya. Seperti yang dikatakan oleh Kosasih (2012) karya sastra diciptakan atas dasar kekayaan rohani, imajinasi, dan pengalaman pengarang, dipengaruhi struktur kehidupan, kebiasaan, dan sejarah masyarakat dan budayanya. Sastra merupakan suatu karya yang kreatif. Selain itu, karya sastra merupakan karya imajinatif yang di pandang lebih luas pengertiannya dan di lakukan dengan penuh kesadaran serta berimajinasi atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

Karya sastra memiliki berbagai jenis, dalam penelitian ini memfokuskan pada karya sastra berbentuk prosa, yaitu teks cerpen (Sanjaya, Sanjaya & Mustika, 2021). Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetik. Selain itu, sastra berbicara mengenai kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar kita (Sanjaya, 2022).

Kenyataan atau pengalaman seseorang tersebut bisa dituangkan melalui karya sastra berupa novel, seperti yang di ungkapkan oleh Kosasih (2012) novel merupakan karya sastra yang didalamnya merupakan kumpulan permasalahan atau realita psikologis dari perilaku manusia. Melalui novel, pengarang dengan bebas dapat menyampaikan pesan dan menggambarkan kondisi kejiwaan tokoh didalamnya.

Selain itu Endraswara (2008) mengungkapkan bahwa “psikologis adalah karya sastra yang mampu menggambarkan kekalutan dan kekacauan batin manusia karena hakikat kehidupan manusia itu

adalah perjuangan menghadapi kekalutan batinnya sendiri”. Daya tarik psikologi sastra, terutama terletak pada aneka ungkapan kejiwaan. Jiwa tidak pernah tunggal, jiwa dalam sastra selalu bergejolak. “Secara definitif, tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek - aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa analisis psikologi sastra sama sekali terlepas dengan kebutuhan masyarakat” (Endraswara, 2008). Sejalan dengan pendapat tersebut (Rahman, Waluyo & Suyitno, 2016) berpendapat bahwa “psikologi merupakan ilmu tentang tingkah laku dan merupakan ilmu tentang jiwa”.

Untuk mengkaji lebih dalam aspek psikologis, penulis objek penelitian melalui analisis novel karya Riri Abdillah yang berjudul *Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)* dengan menggunakan aspek psikologis menurut Alwisol (2019) adalah (a) Id (*Is atau Es*) yang merupakan sistem kepribadian yang asli (b) Ego (*Das Ich*) yang berhubungan dengan kebutuhan atas dorongan-dorongan dari Id (c) Superego (*Das Ueber Ich*) yang berhubungan dengan kebutuhan moral dan etik dari kepribadian. Alasan peneliti memilih novel “Menantimu di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” karya Riri Abdillah banyak mendeskripsikan berbagai kisah problematika dan ujian yang terjadi di dalam kehidupan berumah tangga, sehingga menarik untuk diteliti dari segi psikologis terhadap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut.

Selain itu, alasan penulis memilih Aspek psikologis karena berhubungan dengan jiwa sosiologis seseorang.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa novel “Menantimu di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” karya Riri Abdillah. Sedangkan data sekunder adalah buku, artikel yang mempunyai

relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis karya. Menurut Nurgiyantoro (2013) “Pengkajian terhadap sebuah karya fiksi berarti penelaahan, penelitian, atau mengkaji, menelaah, meneliti karya fiksi tersebut”. Teknik analisis data melalui meneliti terhadap karya sastra dalam novel “Menantimu di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” karya Riri Abdillah.

Hasil dan Pembahasan

Unsur Pembangun Novel

1. Plot

Novel Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku) menceritakan tentang dirinya terlebih dahulu lalu tentang persiapan pernikahannya. Sejak usia SD tokoh saya sudah menekuni dan sering mengikuti MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran) yang langsung di bawah bimbingan ayahnya. Sejak kecil ia sering mengikuti lomba MTQ

sejak kelas 4 SD dan hampir setiap tahun mengikuti perlombaan mulai dari anak-anak hingga ia dewasa. Terakhir ia mendapatkan juara satu sebelum menikah, hingga akhirnya ia di sibukkan oleh urusan rumah tangga, dengan Akhir Novel Berakhir Bahagia, meskipun banyak cobaan yang di lalui hingga sukses.

2. Tema

Novel menantimu di ujung rindu (mengapa allah memilihkan dia untukku) bukan karya fiksi melainkan kisah nyata penulis yang mengangkat tema pernikahan. Secara keseluruhan novel menantimu di ujung rindu (mengapa allah memilihkan dia untukku) diperuntukkan bagi orang-orang yang ingin menikah tapi belum ketemu calon yang sesuai kriteria, merasa belum siap menikah tapi sudah ada yang ingin melamar, merasa khawatir salah memilih calon pendamping hidup, ragu apakah dia orang yang tepat dan sesuai harapan, merasa galau jika kenyataan akan mengecewakan.

3. Tokoh dan Penokohan

Tabel 1. Hasil Analisis Tokoh dan Penokohan yang Terdapat Dalam Novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” Karya Riri Abdillah

No	Tokoh	Penokohan	Hal
1	Saya Pintar	Pintar	1
		Pekerja Keras	34
		Penyayang	45
2	Ayah	Tegas	17
		Bijaksana	23
4	Suami (Ahmad Fathan Fauza)	Pintar	14-15
		Pengertian	26
		Mandiri	55
		Panutan	59
		Religius	68
5	Abah (KH. Riyadh Rosyadi)	Perhatian	68
		Sabar	67
6	Ummi (Hj. Retno Damayanti)	Baik Hati	77-78
		Cerdas	71
7	Ibrahim Vatih	Pantang Menyerah	76
		Sabar	81
8	Riva Sakina	Manja	82
		Baik	83-84
9	Sa'id Rosyadia	Pekerja Keras	85
		Disiplin	85
10	Armita Dwi Pratiwi	Dewasa	90
		Perhatian	94
11	Umar Rosyadi	Taat kepada orang tua	99
		Mudah Bergaul	97
12	Fahima Rosyidah		

13	Hammad Rosyadi	Kebanggaan keluarga	102
		Taat Kepada Orang Tua	104
14	Silmy Kaffah	Baik Hati	105
		Taat	108
15	Bidan Maya	Sabar	42-44

Analisis

Psikologis Dalam Novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” Karya Riri Abdillah

1. Id (*Is atau Es*)

“Saya percaya pada apapun keputusan mereka untuk saya. Mereka menyayangi saya jadi tidak mungkin keputusannya buruk untuk saya.” (Abdillah, 2020)

Kutipan di atas menjelaskan tokoh Saya mengalami aspek psikologis Id (*Is atau Es*). Tokoh Saya menunjukkan naluri sebagai anak berupa kepercayaan. Tokoh Saya percaya akan baik buruknya keputusan kedua orangtuanya. Hal yang dilakukan berdasarkan naluri yang dirasakan oleh tokoh Saya. Dari penjelasan tersebut tokoh Saya menunjukkan ciri id yang disebabkan oleh sebuah kepercayaan salah satu dari aspek kepribadian yang berasal dari naluri manusia. Kepercayaan yang di alami tokoh Saya disebabkan oleh kasih sayang yang ditunjukkan orangtua sehingga menimbulkan keyakinan kepada kedua orangtuanya bahwa keputusan yang ia ambil untuk anaknya adalah keputusan yang terbaik.

2. Ego (*Das Ich*)

“Lalu di luar rencana semula, saya memutuskan untuk menikah. Saya membaca buku tentang nikah, baru setelah suami saya melamar. Saya banyak meminta masukan dari orangtua & juga teman-teman saya di pesantren yang sudah lebih dulu menikah.” (Abdillah, 2020)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Saya menerima kenyataan yang harus ia jalani dan memulai memahami tentang pernikahan yang akan ia jalani setelah menikah. Tidak hanya belajar sendiri dengan membaca buku, tokoh Saya juga meminta wejangan-wejangan dari orang-orang yang sudah berpengalaman dalam hal berumah tangga.

3. Superego (*Das Ueber Ich*)

“Juga ketika saya memutuskan untuk menikah, maka saya akan maksimal menjadi seorang istri & juga belajar maksimal menjadi seorang Ibu. Saya terbuka dengan semua hal yang baru. Saya mau belajar & tidak menutup diri. Saya siap belajar & berproses untuk lebih baik.” (Abdillah, 2020)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Saya bertanggung jawab atas setiap apapun yang menjadi keputusannya. Ia memutuskan untuk lebih belajar semaksimal mungkin untuk suaminya.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” Karya Riri Abdillah terkandung aspek psikologis yang meliputi tiga aspek yaitu, Id (*Es atau Is*), Ego (*Das Ich*) dan Superego (*Das Ueber Ich*). Tokoh utama dalam novel “Menantimu Diujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” Karya Riri Abdillah adalah Saya yang kemudian terungkap bahwa ia menikah muda dengan cara ta’aruf karena selama ini tokoh Saya tinggal di pesantren dan pada saat keluar pesantren tokoh saya mulai kuliah, lingkungan luar pesantren menutnya adalah goadaan karena ada saja hal yang menggangukannya sehingga muncul niat keinginannya untuk menikah agar merasa aman.

Tokoh tambahan adalah tokoh yang kemunculannya lebih sedikit, dengan tujuan untuk melengkapi cerita dalam sebuah karya sastra. Tokoh tambahan dalam novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” Karya Riri Abdillah adalah Ayah, Ibu, Suami (Ahmad Fathan Fauza), Umi (Hj. Retno Damayanti), Abah (Kh. Riyadh Rosyadi), Bidan Maya, Ibrahim Vatih, Riva Sakina, Sa’id Rosyadi, Amrita Dwi Pratiwi, Umar

Rosyadi, Fahima Rosyidah, Hammad Rosyadi Dan Silmy Kaffah.

Psikologis Id (*Es atau Is*) dalam novel “Menantimu Di Ujung Rindu (Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku)” Karya Riri Abdillah dialami oleh tokoh saya yang ditandai dengan (1) kepercayaan merupakan naluri. Kepercayaan adalah nilai dalam kehidupan yang dapat dilakukan dengan cara percaya kepada orangtua dengan keputusan yg mereka ambil, (2) kekhawatiran merupakan perasaan kegelisahan dan ketidaknyamanan yang sering muncul tiba-tiba tanpa alasan yang jelas, (3) menyusun rencana merupakan kepribadian yang sadar. Rencana adalah proses penentuan hal-hal yang ingin dicapai dengan tujuan dan maksud tertentu, (4) belajar merupakan memperteguh kelakuan melalui pengalaman belajar dari proses berbagai pengalaman, (5) khayalan merupakan suatu fungsi yang abstrak dilakukan oleh sistem saraf otak. Berkhayal atau berimajinasi dapat dikatakan sebagai variasi yang normal, (6) kebutuhan rumah tangga merupakan hal yang tidak jauh dari masalah keuangan dan tentu saja setiap orang yang sudah berumah tangga pasti mengalami hal tersebut dan (7) kebutuhan seksualitas merupakan kebutuhan perasaan dua orang individu yang sangat penting dari hubungan suami istri.

Psikologis Ego (*Das Ich*) dialami oleh tokoh saya yang ditandai dengan (1) Di luar rencana merupakan sebuah kegagalan yang di alami. Dan berujung baik baginya. (2) Kesiapan merupakan dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu dengan sebuah kesiapan yang matang. (3) Kewajiban cenderung ke tanggung jawab yang di miliki dalam diri sendiri yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai kewajibannya untuk mendapatkan hak.

Psikologis Superego (*Das Ueber Ich*) dialami oleh tokoh saya yang ditandai dengan (1) Tanggung jawab merupakan sebuah kewajiban bagi seseorang dengan keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu yang yang harus di penuhi, dan (2) jangan mengabaikan hubungan intim suami dan istri karena hal tersebut mempengaruhi

kualitas yang bagus untuk kesehatan tubuh serta membuat kualitas tidur lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian*. Edisi revisi. Malang: UMM Press.
- Abdillah, Riri. (2020). *Menantimu Diujung Rindu: Mengapa Allah Memilihkan Dia Untukku*. Partikel. books.
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: PT.Buku Kita.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi dan pengkajian*. Yogyakarta: KAPS.
- Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. A., Waluyo, H. J., & Suyitno, S. (2016). Analisis Psikologis Tokoh Dan Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Amba Karya Laksmi Pamuntjak Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Perguruan Tinggi. *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Mustika, D. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Keluarga Ku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 19-24.

Sanjaya, M. D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya sebagai Pembelajaran Sastra di SMA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 475-496.

Sanjaya, M. D., & Sanjaya, M. R. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Drama Untuk Semester IV Pada Program Studi PBSI Universitas Baturaja. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 173-177.